

BAB III

METODE PENULISAN

A. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu penulisan yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual (Sutedi, 2009:58). Penulis menggunakan metode tersebut karena tujuan utama dari penulisan ini adalah untuk memecahkan masalah praktis yang timbul dalam bidang pendidikan, dengan mengangkat fenomena aktual yang terjadi pada masa penulisan dilakukan sebagai masalah.

Jenis metode deskriptif yang digunakan adalah survey, yaitu metode deskriptif yang dilakukan secara serempak terhadap objek dalam skala besar (Sutedi, 2009 : 60). Sedangkan jenis survey yang dipilih adalah survey sampel, yaitu survey yang dilakukan hanya pada sebagian kecil populasi, dimana dalam penulisan ini sampel adalah mahasiswa tingkat III JPBJ FPBS UPI.

B. Populasi dan Sampel Penulisan

Populasi penulisan adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dengan sampel penulisan mahasiswa tingkat III. Teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel penulisan adalah teknik purposif, yaitu suatu teknik dalam melakukan pengambilan sampel yang didasarkan atas

pertimbangan penulis dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini, penulis mengambil sampel mahasiswa tingkat III, yaitu 20 orang mahasiswa tingkat III yang dipilih secara acak dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tingkat III telah mempelajari bahasa Jepang lebih mendalam dibandingkan dengan mahasiswa tingkat I dan tingkat II.

C. Instrumen Penulisan

Instrumen penulisan yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penulisan. Instrumen dalam penulisan ini berupa tes tertulis. Karena data yang diperoleh dari sample berupa angka yang akan diolah dengan menggunakan statistik, maka penulisan ini merupakan penulisan kuantitatif.

Penulis menggunakan dua instrument penulisan yang berbeda untuk mengumpulkan data penulisan ini, yaitu :

1. Tes Tertulis

Tes tertulis ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a) Pada bagian ini penulis memberikan soal berupa 10 pilihan ganda.
- b) Pada bagian ini penulis memberikan soal berupa 5 buah kalimat bahasa Indonesia yang harus diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang dengan pilihan ganda yang telah disediakan.

c) Pada bagian ini penulis memberikan soal berupa menyelesaikan 5 kalimat rumpang dengan kata kunci yang telah disediakan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Penulisan Tes Tertulis

	Kriteria soal	Nomor soal
~ <i>Sou da</i>	Kemampuan memilah penggunaan pola ~ <i>sou da</i> yang memiliki makna <i>yosou</i> 'perkiraan'	9, 12, 16
	Kemampuan memilah penggunaan pola ~ <i>sou da</i> yang memiliki makna <i>yotai</i> 'keadaan'	7, 13
	Kemampuan memilah penggunaan pola ~ <i>sou da</i> yang memiliki makna 'keadaan sesaat sebelum...'	4
~ <i>You da</i>	Kemampuan memilah penggunaan pola ~ <i>you da</i> yang memiliki makna <i>futashikana dantei</i> 'keputusan yang tidak pasti'	2, 3, 6, 8, 11, 14, 18, 19, 20
~ <i>Rashii</i>	Kemampuan memilah penggunaan pola ~ <i>rashii</i> yang memiliki makna <i>suitei</i>	1, 5, 10, 15, 17

	'anggapan/dugaan/perkiraan'	
--	-----------------------------	--

2. Angket

Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan *~sou da*, *~you da* dan *~rashii*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan terbuka, di mana jawabannya sudah ditentukan tetapi kemudian disusul dengan pertanyaan terbuka. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam angket tercantum dalam kisi-kisi angket di bawah ini :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Penulisan Soal Angket

Aspek yang Diamati	Nomor Soal
Penguasaan <i>Jodoushi</i>	1
Penguasaan pola <i>~sou da</i> , <i>~you da</i> , dan <i>~rashii</i>	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10
Kesulitan penggunaan pola <i>~sou da</i> , <i>~you da</i> , dan <i>~rashii</i>	9

Untuk mengukur kelayakan dari instrumen penulisan ini, penulis menempuh beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut merupakan tahap yang sudah lazim dilewati sebelum tes diberikan kepada subjek penulisan. Dengan melalui tahap-tahap tersebut, maka akan menghasilkan instrumen penulisan berupa tes

yang layak digunakan untuk menghasilkan data penulisan yang diharapkan akan jawaban dari masalah penulisan. Adapun beberapa hal yang diperlukan untuk menghasilkan instrumen penulisan yang layak digunakan, adalah:

a. Validitas

Untuk menguji validitas isi dari instrumen penulisan, penulis menempuh beberapa tahap agar tes yang telah dibuat memiliki validitas isi. Adapun tahap yang telah ditempuh penulis diantaranya ;

- 1) Merumuskan tujuan umum dan tujuan dari tiap butir soal.
- 2) Menginventarisir materi yang akan diteskan.
- 3) Membuat kisi – kisi bahan tes.
- 4) Menentukan jenis dan menyusun butir soal (Sutedi, 2009 :158).

b. Reliabilitas

Reliabilitas juga merupakan salah satu syarat agar instrumen yang berupa tes bisa teruji kelayakannya. Sifat reliabel, artinya memiliki kejelasan atau keterpercayaan. Intinya suatu alat tes kapanpun dan dimanapun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. (Sutedi, 2009:161). Untuk menguji reliabilitas dari instrumen penulisan yang berupa tes tertulis ini, penulis menggunakan rumus statistik untuk menghitung tingkat kesukaran, daya

pembeda, dan uji reliabilitas yang hasilnya terlampir pada hasil uji coba tes tertulis.

D. Hasil Uji Coba Tes Tertulis

Untuk menguji kelayakan instrument dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu diperlukan tes tertulis. Uji coba tes tertulis ini dilakukan pada lima belas orang mahasiswa diluar sampel penulisan. Setelah uji coba tes dilaksanakan, maka dapat diperoleh hasil dari uji coba tes tertulis.

Untuk menguji kevalidan instrumen penulisan, penulis memberikan test dua kali kepada sampel yang sama. Perangkat test yang pertama diberikan adalah test yang dibuat oleh penulis sebagai uji coba instrumen dan test kedua yang diberikan adalah perangkat test lain yang sudah dianggap standar. Setelah kedua test diberikan, penulis menganalisis hasilnya dengan menggunakan rumus *t* hitung:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{n - 2}}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

Mx : Mean variabel X

My : Mean variable Y

Sdx : Standar deviasi variable X

S_{dy} : Standar deviasi variable Y

Sebelum mencari nilai *t hitung* terlebih dahulu penulis harus mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variable (X dan Y) menggunakan rumus statistik dibawah ini:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Rumus untuk mencari mean X

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Rumus untuk mencari mean Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - Mx^2}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi X

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N} - My^2}$$

Rumus untuk mencari standar

deviasi Y

Setelah dihitung menggunakan Microsoft Excel penulis memperoleh hasil sebagai berikut: (Lihat Lampiran 04)

Dari perhitungan pada tabel hasil validitas, diketahui bahwa nilai *t hitung* yang diperoleh dari soal adalah sebesar 0,751852. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *t tabel* dengan derajat kebebasan (db) 14, dan keduanya diperoleh angka 2,14 untuk taraf signifikansi 5% dan 2,98 untuk taraf signifikansi 1%. Artinya nilai *t hitung* lebih kecil dari nilai *t tabel*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat tes memenuhi validitas dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data dalam penulisan.

Setelah instrumen penulisan telah diketahui valid, selanjutnya penulis mencari tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut (Lihat Lampiran 05)

Angka reliabilitasnya penulis menggunakan reliabilitas eksternal yang dapat dilakukan dengan cara ekuivalensi. Penulis memberikan test yang berbeda tetapi materinya sama kepada sampel penulisan kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah diolah menggunakan micorosoft excel dengan rumus di atas diperoleh hasil sebagai berikut (Lihat Lampiran 06)

Dalam menghitung uji reliabilitas, klasifikasi angka korelasi yang digunakan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Klasifikasi Angka Korelasi

Rentang Reliabilitas	Klasifikasi
0,00 ~ 0,20	Sangat Rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang

0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hitungan di atas diperoleh angka korelasi 1,00 yang termasuk ke dalam klasifikasi angka korelasi sangat kuat. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa instrumen penulisan ini memiliki reliabilitas yang cukup tinggi dan digunakan sebagai instrumen penulisan.

Untuk lebih menguatkan kelayakkan instrumen tes tertulis yang digunakan, penulis memperoleh prosedur *expert judgement* dari pakar yang berpengalaman.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Untuk data dan hasil tes akan diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- 1) Memeriksa jawaban yang benar dan salah untuk setiap bentuk soal
- 2) Menjumlahkan jawaban benar dan salah
- 3) Menyusun frekuensi dan prosentase jawaban benar dan salah
- 4) Mengubah skor asal menjadi nilai standar 100
- 5) Menghitung kesalahan tiap aspek berdasarkan hasil tes
- 6) Menghitung kesalahan secara keseluruhan dengan mencari nilai rata-rata dari tiap aspek kesalahan

7) Melakukan interpretasi serta kesimpulan.

Secara konkrit langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penulisan ini diantaranya:

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dari buku-buku, literatur, internet serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penulisan. Serta melakukan tes pada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI untuk mengambil data kuantitatif untuk selanjutnya diolah secara statistik.

b. Analisis Data

Setelah data terhimpun kemudian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan studi literatur mengenai pola *~sou da*, *~you da* dan *~rashii* dan mencari persamaan dan perbedaan dari segi struktur dan maknanya.
2. Mengumpulkan data berupa kalimat (*jitsurei*) dan juga membuat kalimat (*sakurei*) untuk dijadikan sumber instrumen.
3. Menyusun instrumen berupa tes untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan dalam penggunaan pola *~sou da*, *~you da* dan *~rashii*.
4. Mengkonsultasikan instrumen tersebut pada pihak yang dinilai cukup layak untuk menilai apakah soal itu cukup valid / pembimbing.

5. Melakukan uji coba terhadap lima belas orang sampel yang berbeda untuk mencari angka validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda soal.
6. Melakukan pengambilan data dengan memberikan tes pada sampel.
7. Mengolah data hasil tes.
8. Analisis data hasil tes.
9. Menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

